

DAILY MARKET WATCH

06 Mei 2025

Global Sentiment



Presiden AS, Donald Trump, menegaskan bahwa pemerintah AS berpotensi mencapai beberapa kesepakatan dagang dengan negara-negara mitra dagang AS dalam waktu dekat. Saat ini negosiasi sedang berlangsung dengan banyak negara dan keputusan akhir mengenai kesepakatan dagang ada pada Presiden Trump. Ia juga menyatakan bahwa pemerintahannya terbuka untuk memberikan keringanan tarif bagi mitra dagang yang ingin menghindari bea masuk AS yang lebih tinggi, salah satunya dengan China. Presiden Trump mencatat tekanan ekonomi di China, seperti penurunan aktivitas manufaktur dan ekspor, serta menilai beberapa pernyataan terbaru dari pihak China sebagai sinyal positif. China juga dikabarkan tengah mengevaluasi kemungkinan memulai kembali pembicaraan perdagangan, dan respons pasar terhadap perkembangan ini tercermin dari kenaikan saham di bursa AS. Di sisi lain, para pelaku pasar menantikan pertemuan FOMC pada pekan ini, berdasarkan perangkat CME FedWatch Tool, sebanyak 97.3% pelaku pasar memproyeksikan suku bunga Fed Fund Rate akan tetap dipertahankan di range 4.25-4.50%. Namun, pelaku pasar juga memperkirakan adanya tiga kali pemangkasan suku bunga masing-masing sebesar 25 bps yang kemungkinan terjadi pada bulan Juli, September, dan Desember mendatang.



Sumber: Reuters

Pada Senin (05/05) Rupiah dibuka di level 16,390/16,425 dengan *first traded* 16,600, dan kurs acuan JISDOR di level 16,421 (*prior*: 16,493). Rupiah diperdagangkan pada range 16,375-16,460. Sementara imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di level 6.87% (*prior*: 6.88%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data Indeks jasa *Institute for Supply Management (ISM) Non-Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI)* bulan April 2025 yang tercatat naik sebesar 0.8 poin menjadi 51.6 poin *mom* (*prior*: 50.8 poin). Hal ini menunjukkan aktivitas sektor jasa AS meningkat pada April 2025 setelah sebelumnya merosot pada bulan Maret 2025 sebagai respons terhadap kenaikan tarif impor AS. Selanjutnya, Presiden AS, Donald Trump, menegaskan bahwa pemerintah AS berpotensi mencapai beberapa kesepakatan dagang dengan negara-negara mitra dagang AS dalam waktu dekat. Dari dalam negeri, Bank Indonesia merilis data Perekonomian Indonesia pada Q1 2025 yang mencatat pertumbuhan sebesar 4.87% *yoy* (*prior*: 5.02%) dan -0.98% *qoq* (*prior*: 0.53%). Hal ini disebabkan oleh melandainya aktivitas investasi dan kontraksi belanja pemerintah Indonesia sehingga mencerminkan penurunan permintaan domestik di awal tahun 2025. Pada tanggal 5 Mei 2025, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan bahwa Indonesia menghentikan impor beras dari Kamboja saat menerima kunjungan Presiden Senat Kamboja, Hun Sen, di Istana Kepresidenan Jakarta. Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, menegaskan bahwa Indonesia tidak akan impor beras hingga 2026 karena stok dalam negeri telah mencapai 3 juta ton hingga April 2025. Kebijakan ini didukung oleh gerakan tanam dan perbaikan irigasi yang digalakkan pemerintah sebagai bagian dari strategi swasembada pangan nasional.

Top Volume Bonds

Government	05/05
FR0103 (10Y)	IDR 2.93 T
FR0806 (1Y)	IDR 1.22 T
FR0100 (9Y)	IDR 1.04 T
Corporate	05/05
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri B	IDR 336 M
Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	IDR 301 M
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	IDR 300 M

Opening	Closing
16,390	16,435
Lowest	Highest
16,375	16,460

	02/05	05/05	Δ
USD	16,435	16,435	0.00%
EUR	18,618	18,593	- 0.13%
SGD	12,613	12,714	+ 0.80%
JPY	113.25	113.84	+ 0.52%

IHSG Per 05 Mei 2025
6,831

Prior
6,815

Menguat	Stagnan	Melemah
346	201	257

Price Index Updates			
Commodity	02/05	05/05	Δ
Crude Oil (WTI)	59.24	58.21	- 1.74%
Coal	97.50	97.50	0.00%
Nickel	15,252	15,418	+ 1.09%
Copper	458	456	- 0.46%
CPO	1075	1280	+ 19.07%

Safe Heaven	02/05	05/05	Δ%
Gold	3,239	3,289	+ 1.53%
UST 10Y	4.22	4.16	- 1.32%
USD/JPY	145.39	143.07	- 1.60%
USD/CHF	0.8297	0.8258	- 0.47%

Currency	02/05	05/05	Δ%
EUR/USD	1.1290	1.1328	+ 0.34%
GBP/USD	1.3278	1.3329	+ 0.38%
USD/CNH	7.2789	7.2698	- 0.13%
AUD/USD	0.6383	0.6402	+ 0.30%

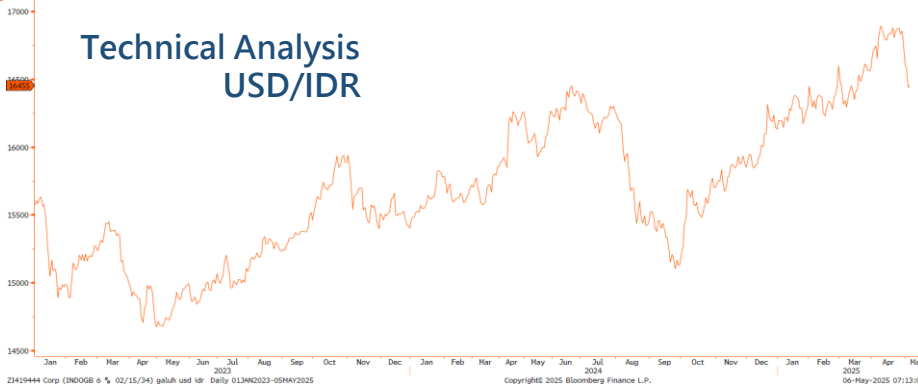
Indeks	02/05	05/05	Δ%
Dow Jones	40,753	40,669	- 0.21%
S&P	5,604	5,569	- 0.63%
Nasdaq	17,711	17,446	- 1.49%
DAX (German)	22,497	22,497	0.00%
CAC 40 (Prancis)	7,594	7,594	0.00%
FTSE 100 (UK)	8,497	8,495	- 0.02%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,160	5,160	0.00%
CSI 1000 (China)	5,950	5,950	0.00%
Nikkei 225 (JP)	36,452	36,045	- 1.12%
FTSE China 50 (HK)	15,274	15,274	0.00%
FTSE Sing	404	404	0.00%

Domestic Sentiment



Bank Indonesia merilis data Perekonomian Indonesia pada Q1 2025 yang mencatat pertumbuhan sebesar 4.87% *yoy* (*prior*: 5.02%) dan -0.98% *qoq* (*prior*: 0.53%). Hal ini disebabkan oleh melandainya aktivitas investasi dan kontraksi belanja pemerintah Indonesia sehingga mencerminkan penurunan permintaan domestik di awal tahun 2025. Pada tanggal 5 Mei 2025, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan bahwa Indonesia menghentikan impor beras dari Kamboja saat menerima kunjungan Presiden Senat Kamboja, Hun Sen, di Istana Kepresidenan Jakarta. Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, menegaskan bahwa Indonesia tidak akan impor beras hingga 2026 karena stok dalam negeri telah mencapai 3 juta ton hingga April 2025. Kebijakan ini didukung oleh gerakan tanam dan perbaikan irigasi yang digalakkan pemerintah sebagai bagian dari strategi swasembada pangan nasional.

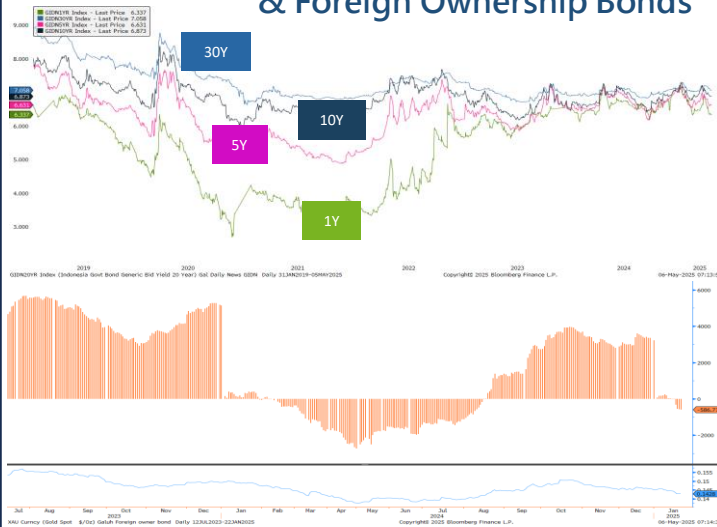
Technical Analysis USD/IDR



**Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Selasa (06/05) : 16,375 – 16,460**

Resistance 1	16,460
Resistance 2	16,480
Support 1	16,375
Support 2	16,355

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Senin (05/05) dengan **yield SUN 10Y ditutup pada level 6.87% (prior: 6.88%)**. Sementara itu, likuiditas harian tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp 0 triliun (prior: Rp 7.77 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh sikap Presiden AS, Donald Trump, yang mempertimbangkan untuk membebaskan tarif impor untuk produk pertanian tertentu kepada Kanada dan Meksiko. Langkah terbaru ini diambil untuk memberikan keringanan tarif impor baru pada sektor-sektor tertentu setelah sebelumnya pemerintah AS menunda tarif impor otomotif dari Meksiko dan Kanada selama satu bulan.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	02/05	05/05	02/05	05/05	02/05	05/05
1Y	4.00	4.02	6.32	6.33	4.60	4.63
5Y	3.92	3.94	6.62	6.63	4.76	4.81
10Y	4.31	4.34	6.88	6.87	5.43	5.47
30Y	4.79	4.83	7.06	7.06	5.77	5.80

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	253	112

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	02/05	05/05	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.80	6.80	0 bps	101.06 / 101.29	6.57 / 6.50
FR0103 (10Y)	6.80	6.79	-1 bps	98.66 / 99.01	6.83 / 6.77
FR0106 (15Y)	6.98	6.98	0 bps	101.07 / 101.42	7.00 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.02	7.02	0 bps	100.81 / 101.22	7.04 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
6 Mei 2025 / Selasa							
	EC	HCOB Eurozone Services PMI	Apr F	49.7	--	49.7	--
	EC	HCOB Eurozone Composite PMI	Apr F	50.1	--	50.1	--
	UK	S&P Global UK Services PMI	Apr F	48.9	--	48.9	--
	US	Trade Balance	Mar	-\$137.2b	--	-\$122.7b	--
7 Mei 2025 / Rabu							
	GE	Factory Orders MoM	Mar	1.3%	--	0.0%	--
	US	MBA Mortgage Applications	May 2	--	--	-4.2%	--
8 Mei 2025 / Kamis							
	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 7	4.50%	--	4.50%	--
	UK	Bank of England Bank Rate	May 8	4.250%	--	4.500%	--
	US	Initial Jobless Claims	May 3	230k	--	241k	--
	US	Wholesale Inventories MoM	Mar F	0.5%	--	0.5%	--